

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perpustakaan sebagai sarana pemustaka dalam mencari informasi harus bisa beradaptasi dengan perkembangan zaman yang terjadi sekarang ini. Sesuai dengan pasal 1 poin 1 Undang-undang No.43 Tahun 2007 (Indonesia), menyebutkan Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka. Pengelola Perpustakaan tentunya harus menyadari peran yang dimiliki oleh Perpustakaan. Dalam hal ini penerapan teknologi pada Perpustakaan dibutuhkan untuk mewujudkan peran Perpustakaan secara maksimal. Penerapan teknologi dalam pengelolaan Perpustakaan merupakan suatu upaya dalam menciptakan kualitas Perpustakaan yang baik dan mengikuti perkembangan zaman. Teknologi sangat dibutuhkan untuk bisa mengembangkan sebuah Perpustakaan pada masa kini. Dukungan oleh perangkat teknologi informasi yang memadai dalam layanannya sangat penting dalam peran perpustakaan sebagai penyelenggara pendidikan, ini berkaitan dengan kebutuhan yang semakin kompleks dan semakin menuntut layanan serba instan oleh siswa (Hery, 2015).

Menurut widyawan Perpustakaan digital merupakan perpustakaan yang sebagian layanan dan pengolahan koleksinya bersifat digital. Yang membedakan perpustakaan digital dan perpustakaan biasa adalah penggunaan komputer dan

sumber daya digital dalam proses kerjanya, namun pada dasarnya perpustakaan biasa dan digital sama (Saleh, 2014:4). Pada zaman sekarang perpustakaan digital merupakan cara yang tepat dalam menyediakan layanan informasi kepada pemustaka. Aji menyampaikan sebuah teori digital yaitu sebuah konsep pemahaman dari perkembangan zaman mengenai teknologi dan sains, dari semua yang bersifat manual menjadi otomatis dan dari semua yang bersifat rumit menjadi ringkas (Prayitno,2019:23). Dengan adanya layanan Perpustakaan digital Pemustaka tidak lagi perlu menghabiskan banyak waktu dan tenaga untuk mengakses informasi yang ingin dicari. Pemustaka bisa mengakses layanan perpustakaan digital kapan saja dan dimana saja asal terhubung dengan layanan internet. Keberadaan perpustakaan digital tentu sangat digemari oleh kaum milenial yang sudah melek terhadap adanya teknologi. Perpustakaan digital membuat perpustakaan sebagai penyedia informasi tidak tertinggal zaman dan tidak ditinggalkan oleh pembacanya.

Jembrana merupakan salah satu kabupaten di Bali yang memiliki banyak sekolah SMA/SMK yang unggul dan prestasi. Menurut data referensi kementerian pendidikan dan kebudayaan, Jembrana memiliki 32 SMA/SMK baik sekolah negeri maupun swasta yang tersebar kedalam beberapa kecamatan yang ada. SMAN 2 Negara sendiri merupakan sekolah unggul yang terkenal dengan prestasinya yang banyak. Prestasi yang diraih SMAN 2 Negara berasal dari bidang akademik maupun non akademik, dari tingkat provinsi maupun tingkat nasional. Beragam prestasi yang diraih oleh SMAN 2 Negara hingga menjadi sekolah yang unggul, Namun dimasa pandemi seperti sekarang ini seluruh aspek terkena dampak dari pandemi, tidak terkecuali pada dunia pendidikan. SMAN 2

Negara yang merupakan salah satu sekolah unggul di Jember tentu saja merasakan dampak dari adanya pandemi. Segala kegiatan yang ada pada SMAN 2 Negara dilakukan secara daring. Dilakukannya kegiatan persekolahan secara daring tentu bukanlah suatu hal yang mudah. SMAN 2 Negara tentu berupaya agar bisa melaksanakan kegiatan persekolahan secara optimal.

Baik pada tingkat dasar sampai menengah, Perpustakaan yang ada dalam sekolah dapat dijadikan sebagai pusat sumber ilmu pengetahuan dan informasi bagi sekolah tersebut (Mangnga, 2015:41). Perpustakaan sekolah merupakan suatu layanan yang berada di lingkungan sekolah dalam memberi layanan kepada warga sekolah. Usaha yang dilakukan seperti mengembangkan keberaksaraan, keberinformasian, pengajaran, pembelajaran, dan budaya merupakan hal utama dalam melakukan layanan di Perpustakaan sekolah (Sudarsono, 2015:86). Penyelenggaraan dan pengelolaan layanan perpustakaan pada sekolah harus dilakukan secara profesional. Namun pada masa pandemi COVID-19 Perpustakaan SMAN 2 Negara tidak dapat dikunjungi oleh siswa maupun warga sekolah lainnya untuk membaca atau meminjam koleksi. Hal ini dikarenakan seluruh siswa pada masa pandemi dirumahkan dan menjalani pembelajaran secara online. Dirumahnya siswa dan penerapan belajar online merupakan himbauan dari pemerintah dalam menanggulangi bencana pandemi yang ada di Indonesia. Adanya himbauan dari pemerintah ini menyebabkan perpustakaan tidak dapat berfungsi secara optimal pada masa pandemi. Perpustakaan tidak lagi bisa memberikan pelayanannya bagi siswa yang melaksanakan pembelajarannya secara online. Untuk bisa keluar dari masalah tersebut perlu dilakukannya upaya-upaya

oleh perpustakaan agar perpustakaan dapat kembali melaksanakan peran dan fungsinya bagi pemustaka.

Perpustakaan SMAN 2 Negara, Jembrana, Bali merupakan tempat peneliti dalam melakukan penelitian, dikarenakan SMAN 2 Negara merupakan salah satu Sekolah yang mengembangkan Perpustakaan digital pada saat pandemi. Dari hasil observasi yang dilakukan, pengembangan perpustakaan digital di SMAN 2 Negara sudah dilakukan dari 2021. Adanya layanan perpustakaan digital di SMAN 2 Negara merupakan salah satu dampak dari adanya pandemi. Peneliti ingin mengetahui bagaimana proses, pemanfaatan, dan kendala dalam mengembangkan perpustakaan digital di SMAN 2 Negara, Jembrana, Bali.

Adapun penelitian sebelumnya pernah dilakukan oleh Agus Adi Rahmat (Tahun 2017) dengan judul “Pengembangan Sistem Informasi Perpustakaan Digital Sebagai Wadah Produk-Produk Mahasiswa Jurusan Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Semarang” Adapun penelitian tersebut berfokus pada Pengembangan Sistem Informasi Perpustakaan Digital. Perpustakaan digital sangat bermanfaat dan dibutuhkan pada masa pandemi seperti sekarang ini. Dari latar belakang masalah yang telah dipaparkan maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul *“Proses Pengembangan Perpustakaan Digital Di SMAN 2 Negara Pada Masa Pandemi”*

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1.2.1 Bagaimana proses pengembangan perpustakaan digital di SMAN 2 Negara?

1.2.2 Bagaimana pemanfaatan perpustakaan digital dalam menunjang kegiatan pembelajaran online?

1.2.3 Apa kendala pengembangan perpustakaan digital dalam menunjang pembelajaran online di SMAN 2 Negara?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, dapat disimpulkan tujuan dari penelitian ini adalah:

1.3.1 Untuk mengetahui bagaimana proses pengembangan perpustakaan digital di SMAN 2 Negara.

1.3.2 Mengetahui Pemanfaatan perpustakaan digital di SMAN 2 Negara dalam menunjang kegiatan pembelajaran online.

1.3.3 Mengetahui kendala kendala yang di hadapi dalam pengembangan perpustakaan Digital dalam menunjang kegiatan pembelajaran online di SMAN 2 Negara.

1.4 Manfaat Penelitian

Diharapkan dari penelitian ini setidaknya memberikan dua jenis manfaat, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Adapun manfaat teoritis dan manfaat praktis dapat dipaparkan sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Memberikan manfaat berupa penambahan informasi dan wawasan dalam ilmu Perpustakaan khususnya dalam pengembangan Perpustakaan digital di SMAN

2 Negara, Jembrana, Bali. Membantu manambah referensi pada peneliti lain dalam meneliti pengembangan Perpustakaan digital pada masa pandemi.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, diharapkan dari penelitian ini dapat menfaat bagi pihak-pihak antara lain sebagai berikut :

1.4.2.1 Perpustakaan

Memberikan informasi dan masukan dalam meningkatkan kualitas Perpustakaan dengan pengembangan Perpustakaan digital.

1.4.2.2 Pustakawan

Menambah wawasan dan informasi kepada Pustakawan terhadap pentingnya pengembangan Perpustakaan digital. Dengan adanya penelitian ini diharapkan pustakawan yang belum menerapkan pengembangan Perpustakaan digital bisa menerapkannya

1.4.2.3 Pemustaka

Memberi wawasan kepada pemustakan mengenai adanya dan pentingnya pengembangan Perpustakaan digital .

1.4.2.4 Dosen

Diharapkan dengan adanya penelitian ini membantu memberikan sumbangsih ilmu pengetahuan terhadap mata kuliah yang diajar, berkaitan dengan pengembangan Perpustakaan digital.

1.4.2.5 Peneliti

Menjadikan penelitian ini sebagai referensi dan pembanding dalam penelitian sejenis. Sebagai wujud penerapan atau implementasi terhadap mata kuliah yang telah di pelajari pada saat perkuliahan.

